

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku anak selama ia belajar. Keberhasilan belajar mengajar dari segi guru dapat dilihat dari ketepatan guru dalam memilih variasi gaya mengajar guru yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, menyenangkan dan menggembirakan yang pada akhirnya dapat membuat peserta didik lebih mudah dan dapat memahami pelajaran yang diberikan guru.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara berbeda untuk dapat memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Perbedaan didalam variasi gaya mengajar juga menunjukkan salah satu cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.

Membentuk pribadi guru yang menyenangkan siswa dalam proses belajar mengajar tidak mudah. Keprofesionalan guru dalam mengajar di kelas masih banyak ditemukan yang bisa dikatakan kurang cakap. Hal semacam itu bisa terjadi disebabkan salah satunya adalah dalam menangani siswa atau kelas, guru belum bisa mengendalikannya. Apabila dirinci lagi ternyata dalam mengajar itu variasi-variasi dalam mengajar

masih minim, gaya mengajar yang dilakukannya monoton. Dengan demikian tidak heran jika siswa tidak antusias dalam pelajaran.

Faktor-faktor berikut yang dominan menyebabkan kebosanan siswa terhadap pelajaran, salah satunya adalah guru. Guru dalam tugasnya tanpa menggunakan variasi gaya mengajar, misalnya pada waktu menjelaskan materi hanya duduk dikursi dan melihat buku bacaan tanpa memperhatikan situasi pembelajaran, guru hanya memandangi kesatu arah atau tidak memperhatikan keadaan siswa, keadaan seperti ini dapat membuat situasi kelas tidak kondusif, Hal tersebut menyebabkan perhatian dan konsentrasi siswa menjadi berkurang atau terganggu. Untuk memecahkan masalah seperti ini adalah dapat menggunakan variasi dalam gaya mengajar, agar siswa termotivasi, bergairah dan menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar.

Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi di dalam kegiatan pembelajaran dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan keingintahuan siswa, melayani gaya belajar siswa yang beragam, serta meningkatkan kadar keaktifan siswa. Variasi gaya mengajar adalah perubahan, sehingga gaya guru disaat mengajar atau menjelaskan materi pelajaran. Dengan tujuan untuk mengatasi kebosanan siswa dalam belajar sehingga siswa bersemangat, bergairah dan berminat terhadap pelajaran di sekolah.

Dalam menggunakan variasi gaya mengajar jangan berlebihan, karena bisa mengganggu konsentrasi siswa, biasanya jika guru melakukan

variasi gaya mengajar yang berlebihan itu terkesan kaku dan tergesa-gesa, ini yang menjadi bahan tertawaan siswa, jadi sebaiknya guru menggunakan variasi gaya mengajar yang secukupnya dan disesuaikan dengan kebutuhan atau materi yang disampaikan, agar siswa perhatian dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran tersebut, jika siswa perhatian terhadap pelajaran, otomatis siswa juga berminat dalam belajar. Bila minat belajar siswa itu tinggi maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Hasil belajar merupakan puncak dari proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut terjadi karena evaluasi guru. Cara menilai hasil belajar biasanya menggunakan tes. Tujuan dari tes tersebut adalah mengukur hasil belajar yang dicapai Siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu, tes dipergunakan untuk menentukan seberapa jauh pemahaman materi yang telah dipelajari karena itu tes dapat digunakan sebagai penilaian diagnostik, formatif, sumatif dan penentuan tingkat pencapaian.

Keberhasilan seseorang dalam belajar tidak hanya dipengaruhi minat, kesadaran, kemauan, tetapi juga bergantung pada kemampuannya terhadap materi pembelajaran serta diperlukan keterampilan keterampilan intelektual. Hasil yang dimaksud adalah tingkat penguasaan untuk mengukur hasil belajar sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif disesuaikan dengan taraf kognitif Siswa.

Di SMA Negeri 1 Tilamuta, kelas XII IPS<sup>6</sup> berjumlah 28 orang. Menurut pengamatan dilapangan dan informasi dari guru-guru, dari sekian

banyaknya siswa tersebut, masih banyak mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah siswa-siswi yang masih enggan belajar, sering datang terlambat, melalaikan tugas, keluar masuk kelas pada jam-jam pelajaran walaupun ada guru yang sedang mengajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Hal ini disebabkan karena rendahnya gaya mengajar guru yang dirasa masih kurang efektif sehingga siswa tidak nyaman dan kurang memahami materi-materi yang diberikan oleh guru, yang mengakibatkan hasil belajar siswa mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti beranggapan bahwa variasi gaya mengajar guru sangat signifikan dalam mencapai hasil belajar siswa. Penggunaan variasi gaya mengajar dalam proses pembelajaran peserta didik dapat lebih cepat memahami isi materi pembelajaran dari guru mata pelajaran IPS Ekonomi, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan siswa dapat lebih cepat mengerti maksud dan tujuan dari pembelajaran IPS Ekonomi yang disampaikan oleh pendidik.

Kegiatan hasil observasi dilapangan di SMA Negeri 1 Tilamuta pada mata pelajaran IPS Ekonomi Mayoritas siswa belum dapat mencapai hasil belajar yang signifikan sehingga dalam hal ini guru mata pelajaran IPS Ekonomi perlu memperhatikan variasi mengajar yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

Berdasarkan urain tersebut diatas, maka kajian tentang variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPS Ekonomi

merupakan topik yang menarik untuk dibahas. Atas dasar itulah, penulis memilih judul ***“Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Dikelas XII IPS<sup>6</sup> SMA Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian identifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran belum memperbaiki intonasi suara.
2. Kurangnya penekanan guru dalam memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang diajarkan.
3. Guru mengajar belum berorientasi pada tujuan pembelajaran.
4. Guru dalam proses belajar mengajar masih terikat pada 1 (satu) metode saja.
5. Guru belum mengusahakan sumber belajar yang di butuhkan siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah Terdapat Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap

Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran IPS Ekonomi Dikelas XII IPS<sup>6</sup> SMA Negeri 1 Tilamuta” ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran IPS Ekonomi Dikelas XII IPS<sup>6</sup> SMA Negeri 1 Tilamuta”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi diPerguruan tinggi Khususnya dalam bidang kependidikan.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu penegetahuan secara umum.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penggunaan masalah Variasi Gaya mengajar guru terhadap Hasil Belajar siswa dimasa yang akan datang.